"Barangsiapa menghina sultan⁵²², maka Allah akan menghinakan-nya." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."

Dalam bab ini masih ada banyak hadits di dalam *as-Shahih* dan sebagiannya telah disebutkan dalam bab-bab sebelumnya.



[81]. BAB LARANGAN MEMINTA JABATAN, DAN MEMILIH MENINGGALKAN KEKUASAAN BILA BELUM MENDESAK ATAU HAJAT DARURAT

به berfirman عَالَىٰ berfirman

﴿ تِلْكَ ٱلدَّارُ ٱلْآخِرَةُ جَعَمَ لُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَٱلْعَظِبَةُ لِلْمُنَّقِينَ ﴿ ٢٠٠٠ ﴾

"Negeri akhirat itu Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa." (Al-Qashash: 83).

(679) Dari Abu Sa'id Abdurrahman bin Samurah ♣, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

يَا عَبْدَ الرَّحْمٰنِ بْنَ سَمُرَةَ، لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ، فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيْتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ إِلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِيْنٍ، فَرَأَيْتَ أَعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِيْنٍ، فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ وَكَفِّرْ عَنْ يَمِيْنِكَ.

"Wahai Abdurrahman bin Samurah, janganlah engkau meminta jabatan; karena apabila kamu diberi jabatan tanpa meminta, maka kamu akan ditolong dalam melaksanakannya, dan apabila kamu diberi karena meminta, maka jabatan itu sepenuhnya dibebankan kepadamu. Apabila kamu bersumpah atas sesuatu, lalu kamu melihat ada yang lebih baik dari sumpah itu, maka kerjakanlah yang lebih baik itu dan bayarkanlah

سُلْطَانَ اللهِ فِي الْأَرْضِ.

⁵²² Demikian, sedangkan yang ada di dalam Sunan at-Tirmidzi,

[&]quot;Sultan Allah di bumi."

Hadits ini ada dalam as-Silsilah ash-Shahihah, no. 2696. (Al-Albani).

kafarat sumpahmu." Muttafaq 'alaih.

, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, مَصْ Dari Abu Dzar ﴿ 680 ﴿ 680 ﴿ 680 ﴿ 680 ﴿ 680 ﴿ وَإِنِيْ أُحِبُ لَكَ مَا أُحِبُ لِنَفْسِيْ. لَا تَأَمَّرَنَّ عَلَى اثْنَيْنِ، وَلِا تَوَلَّيَنَّ مَالَ يَتِيْمٍ.

"Wahai Abu Dzar, sesungguhnya aku melihatmu orang yang lemah dan aku mencintai untukmu apa yang kucintai untuk diriku sendiri; janganlah sekali-kali engkau memimpin atas dua orang (sekalipun), dan jangan sekali-kali mengurusi harta anak yatim." Diriwayatkan oleh Muslim.

∢681 Dari Abu Dzar ♣, beliau berkata, "Saya berkata,

يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَلَا تَسْتَعْمِلُنِيْ؟ فَضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى مَنْكِبِيْ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرِّ، إِنَّكَ ضَعِيْفُ، وَإِنَّهَا أَمَانَةُ، وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِزْيُ وَنَدَامَةُ، إِلَّا مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا، وَأَدَّى الَّذِيْ عَلَيْهِ فِيْهَا.

'Wahai Rasulullah, mengapa engkau tidak memberiku jabatan?' Beliau langsung menepukkan tangannya ke atas pundakku kemudian beliau bersabda, 'Wahai Abu Dzar, sesungguhnya engkau ini lemah dan jabatan itu adalah amanah, pada Hari Kiamat ia akan menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali bagi orang yang mengambilnya dengan haknya dan menunaikan tugas jabatan yang menjadi kewajibannya'." Diriwayat-kan oleh Muslim.

(682) Dari Abu Hurairah ♣, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya kalian akan berambisi berebut jabatan, padahal nanti pada Hari Kiamat jabatan itu akan menjadi penyesalan." **Diriwayat-kan oleh al-Bukhari.**